

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Diskripsi Data Penelitian

Responden yang menjadi penelitian ini merupakan para mahasiswa IAIN Kudus yang masih aktif dalam perkuliahan dan menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dalam segala macam bentuk transaksi. Untuk mengetahui gambaran umum tentang responden penelitian ini, dapat diuraikan berdasarkan beberapa kriteria diantaranya prodi, fakultas, jenis kelamin, dan lamanya penggunaan *BSI Mobile*.

#### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	9	12%
2.	Perempuan	66	88%
JUMLAH		75	100%

*Sumber : Data diolah (2023)*

Berdasarkan hasil pengambilan sampel diatas menjelaskan bahwa penyebaran responden berdasarkan jenis kelamin terdapat. 9 mahasiswa jika dipresentasikan menjadi 12% anak laki-laki, dan 66 mahasiswi jika dipresentasikan menjadi 88% anak perempuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan pengisian responden mayoritas berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

#### 2. Responden Berdasarkan Fakultas

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Jumlah Responden	Presentase
1.	Tarbiyah	18	24%
2.	Syariah	4	5,3%
3.	Usuludin	2	2,7%

4.	Dakwah dan Komunikasi Islam	5	6,7%
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	46	61,3%
JUMLAH		75	100%

*Sumber : Data diolah (2023)*

Berdasarkan hasil pengambilan sampel diatas menjelaskan bahwa penyebaran responden berdasarkan jenis fakultas terdapat 18 mahasiswa Tarbiyah dengan presentase 24%, 4 mahasiswa Syariah dengan presentase 5,3%, 2 mahasiswa Usuludin dengan presentase 2,7%, 5 mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam dengan presentase 6,7%, dan 46 mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dengan presentase 61,3%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengisian responden mayoritas fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

### 3. Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *BSI Mobile* Dalam Betransaksi

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *BSI Mobile* Dalam Betransaksi**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	<1 Tahun	42	56%
2.	1-2 Tahun	24	32%
3.	>2 Tahun	9	12%
Jumlah		75	100%

*Sumber : Data diolah (2023)*

Berdasarkan hasil pengambilan sampel diatas menjelaskan bahwa 75 responden telah mengisi kuesioner yang mana dapat dilihat pada tabel di atas terdapat 42 responden yang menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi selama < 1 tahun, sebanyak 24 responden yang menggunakan *BSI Mobile* dalam

bertransaksi selama 1-2 tahun, dan 9 responden yang menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi selama  $> 2$  tahun. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengisian responden mayoritas di isi oleh mahasiswa yang menggunakan *BSI Mobile*  $< 1$  tahun.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian untuk mengukur seluruh pertanyaan dalam kuesioner yang menyatakan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dengan cara setiap skor dari pertanyaan akan dihubungkan dengan total masing-masing pertanyaan yang nantinya dari hasil total masing-masing pertanyaan tersebut akan dihubungkan dengan total keseluruhan pada setiap variabel. Untuk menentukan valid atau tidaknya data kuesioner dapat dilihat antara nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung dengan tingkat signifikan 0,05. Dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai  $r$  hitung dapat dilihat dari nilai yang tertera pada baris *pearson correlation*. Sedangkan untuk menentukan  $r$  tabel dapat menggunakan rumus<sup>1</sup>:  $n-2$ , yang artinya nilai  $n$  merupakan jumlah dari responden pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 75 responden, maka nilai  $df$  diperoleh  $75-2 = 73$  responden, dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,227.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan proses SPSS 27. Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas**

Variabel	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,786	0,227	Valid

<sup>1</sup> B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia).

	0,793	0,227	Valid
	0,673	0,227	Valid
	0,738	0,227	Valid
<b>Kemudahan (X2)</b>	0,846	0,227	Valid
	0,823	0,227	Valid
	0,940	0,227	Valid
	0,895	0,227	Valid
<b>Intensitas Pengguna (X3)</b>	0,821	0,227	Valid
	0,809	0,227	Valid
	0,702	0,227	Valid
	0,653	0,227	Valid
<b>Keputusan Penggunaan BSI Mobile Dalam Betransaksi (Y)</b>	0,754	0,227	Valid
	0,764	0,227	Valid
	0,622	0,227	Valid
	0,659	0,227	Valid

Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan dinyatakan valid dan bernilai positif, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,227) dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Yang artinya setiap pertanyaan berhubungan timbal balik dengan total keseluruhan pada setiap variabel dan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan sebagai alat ukur pada penelitian guna memberikan hasil yang konsisten dengan nilai yang sama atau dapat dikatakan sebagai untuk mengetahui tingkat kekonsistenan pada kuesioner.. Artinya bahwa skor atau nilai yang diamati dalam penelitian merupakan skor atau nilai yang sebenarnya. Pada pengukuran uji reabilitas menggunakan *uji statistic cronbachalpha*. Kuesioner dapat dikatakan reabel apabila memiliki nilai cronbachalpha  $>$  0,60.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> V Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan	0,60	0,739	Reliabel
Kemudahan	0,60	0,903	Reliabel
Intensitas Pengguna	0,60	0,736	Reliabel
Keputusan Penggunaan BSI Mobile Dalam Bertransaksi	0,60	0,656	Reliabel

*Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* > nilai alpha. Yang artinya bahwa semua pernyataan dinyatakan reliable karena hasil cronbach alpha > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai uji kelayakan atas model regresi untuk memastikan bahwa tidak adanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas, serta data yang dihasilkan berdistribusi normal.<sup>3</sup> Berikut hasil yang peneliti lakukan:

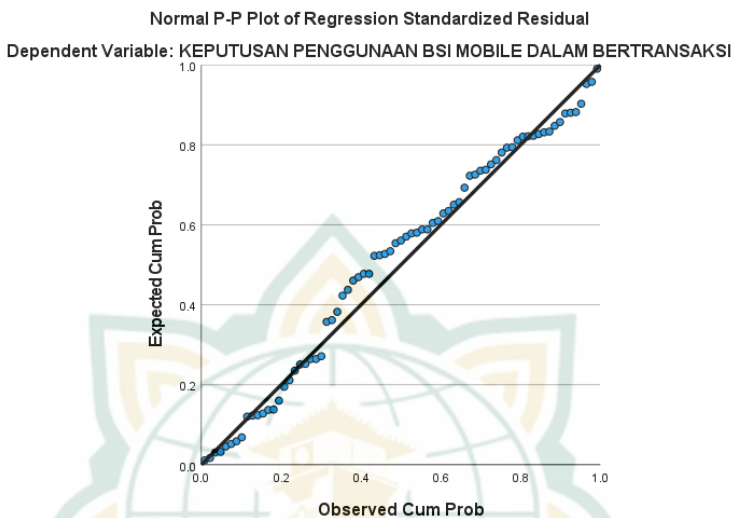
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel data. Pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yang hasilnya dapat dilihat dari nilai signifikasi. Dengan ketentuan apabila nilai sig > 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai sig < 0,05, maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Priyatno.

<sup>4</sup> Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian Dan Kepuasan Kerja Dosen* (Cipta Media Nusantara).

### Gambar 4.1 Kurva Normal Plot



Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023

### Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.00186845	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.060	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.081	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.078	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

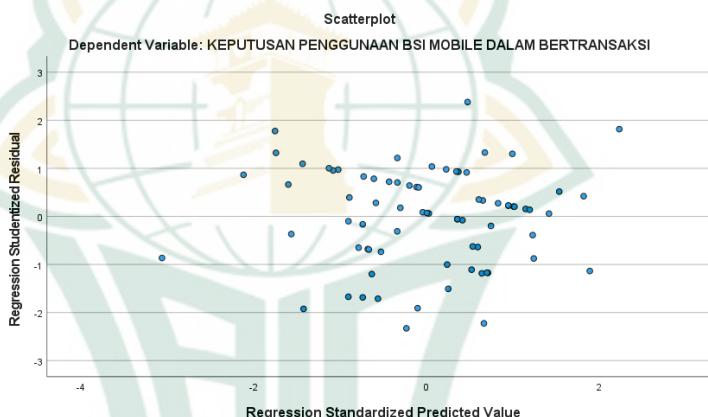
Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymptotic two tailed bernilai  $0,81 > 0,05$ , yang artinya setiap variabel berdistribusi normal.

b. Uji Heterokendastisitas

Uji heterokendastisitas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya ketidaksamaan dalam model regresi dalam suatu penelitian dengan penelitian lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokendastisitas dapat dilakukan menggunakan *uji scatter plot*<sup>5</sup>. Berikut adalah hasil ujinya :

**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokendastisitas**



Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi  
27,2023

Berdasarkan hasil uji heteroskidastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadinya homoskedastisitas karena terjadi penyebaran titik-titik yang tidak beraturan di area sumbu Y baik di atas maupun dibawah 0.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan hubungan linear antar variabel independen. Pengambilan keputusan pada uji

<sup>5</sup> Duli.

multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* dan VIF. Dengan ketentuan apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$  maka terdapat adanya multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>6</sup> Berikut hasil ujiannya :

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.890	2.334		3.380	.001		
	KEPERCAYAAN	.179	.102	.198	1.758	.083	.981	1.020
	KEMUDAHAN	.085	.074	.130	1.158	.251	.983	1.018
	INTENSITAS PENGGUN	.214	.090	.268	2.384	.020	.982	1.018

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DALAM BERTRANSAKSI

*Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara dua atau lebih pada variabel bebas atau independen(X) terhadap variabel terkait atau dependen (Y).<sup>7</sup> Berikut hasil ujiannya :

<sup>6</sup> M S Zulaika Matondang and M P Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2022).

<sup>7</sup> R Roza, M N Fauzan, and W I Rahayu, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Kreatif, 2020).

**Tabel 4.8**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.890	2.334		3.380	.001
	KEPERCAYAAN	.179	.102	.198	1.758	.083
	KEMUDAHAN	.085	.074	.130	1.158	.251
	INTENSITAS PENGGUN	.214	.090	.268	2.384	.020

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DALAM BERTRANSAKSI

*Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,890 + 0,179 X_1 + 0,085 X_2 + 0,214 X_3 + e$$

Dengan Keterangan :

Y = Keputusan Menggunakan *BSI Mobile*  
Dalam Bertransaksi

a = Constanta

X<sub>1</sub> = Kepercayaan

X<sub>2</sub> = Kemudahan

X<sub>3</sub> = Intensitas Penggunaan

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = Koefisiensi Determinan

e = Standar eror

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta bernilai sejumlah 7,890 yang bermakna jika tidak terjadi perubahan pada variabel Kepercayaan, Kemudahan, dan Intensitas Penggunaan, maka nilai variabel Keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi adalah 7,890.
- 2) Koefisien regresi pada variabel Kepercayaan menunjukkan sejumlah 0,179 yang artinya ketika terjadi peningkatan 1% pada variabel Kepercayaan, maka variabel keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi meningkat sejumlah 0,179.

- 3) Koefisien regresi pada variabel Kemudahan menunjukkan sejumlah 0,085 yang artinya ketika terjadi peningkatan 1% pada variabel Kemudahan, maka variabel keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi meningkat sejumlah 0,085.
  - 4) Koefisien regresi pada variabel Intensitas Penggunaan menunjukkan sejumlah 0,214 yang artinya ketika terjadi peningkatan 1% pada variabel Intensitas Penggunaan, maka variabel keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi meningkat sejumlah 0,214.
- b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh dari variabel bebas atau independen terhadap variabel tidak bebas atau dependen.<sup>8</sup> Berikut hasil ujiinya:

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 <sup>a</sup>	.116	.078	2.044

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS PENGGUN, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DALAM BERTRANSAKSI

*Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisiennya 0,116 x 100% yaitu 11,6%. Artinya, bahwa variabel kepercayaan, kemudahan, dan intensitas penggunaan berpengaruh sebesar 11,6% terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi, dan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

- c. Uji Statistik f

---

<sup>8</sup> Wahyuni, Adawiyah, and Tubastuvi.

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan (simultan). Dengan ketentuan apabila f hitung  $> f$  tabel atau nilai sig  $< 0,05$  maka variabel dependen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen atau dapat dikatakan hipotesis diterima, sebaliknya apabila f hitung  $< f$  tabel atau nilai sig  $> 0,05$  maka variabel dependen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen atau dapat dikatakan hipotesis ditolak.<sup>9</sup> Untuk mengetahui jumlah f tabel dihitung menggunakan rumus :  $(k : n - k)$ , dimana nilai k merupakan jumlah variabel independen dan nilai n merupakan jumlah responden, maka dapat dihitung f  $(3 : 75 - 3) = f (3 : 72)$ <sup>10</sup>, untuk itu hasil dari perhitungan tersebut menghasilkan f tabel sejumlah 2,732. Berikut hasil uji f pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Uji Statistik f**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.833	3	12.944	3.099	.032 <sup>b</sup>
	Residual	296.553	71	4.177		
	Total	335.387	74			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DALAM BERTRANSAKSI

b. Predictors: (Constant), INTENSITAS PENGGUN, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN

*Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023*

Berdasarkan hasil uji f pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai f hitung pada uji f sebesar 3,099 dan nilai signifikan sebesar 0,032. Yang artinya f hitung  $> f$  tabel  $(3,099 > 2,732)$  dan nilai signifikan  $< 0,05$   $(0,032 < 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan kemudahan dan intensitas

<sup>9</sup> L M I Wardani and R Anggadita, *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Penerbit NEM, 2021).

<sup>10</sup> H M Birusman Nuryadin, *Ekonometrika*, ed. by Ahmad Syarif (Palembang : Bening media Publishing, 2022).

pengguna secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* dalam bertransaksi dengan.

d. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau diterima terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai t hitung < t tabel dan nilai sig > 0,05, maka variabel secara parsial tidak berpengaruh signifikan atau ditolak terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Untuk mengetahui t tabel dapat dilihat berdasarkan taraf signifikan 0,05, yang mana 0,05 /2 yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,025 dan jumlah t tabel dihitung menggunakan rumus t tabel = (n – k- 1), dimana nilai k merupakan jumlah variabel independen dan nilai n merupakan jumlah responden, maka dapat dihitung t tabel = ( 75 – 3 – 1 ) = 71. Sehingga hasil dari nilai t tabel diperoleh sebesar 1,993. Berikut hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.890	2.334		3.380	.001
	KEPERCAYAAN	.179	.102	.198	1.758	.083
	KEMUDAHAN	.085	.074	.130	1.158	.251
	INTENSITAS PENGGUN	.214	.090	.268	2.384	.020

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DALAM BERTRANSAKSI

*Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 27,2023*

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

<sup>11</sup> Wardani and Anggadita.

- 1) Pada variabel Kepercayaan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi diketahui bahwa nilai dari t hitung sebesar 1,758 dan nilai t tabel sebesar 1,993, maka dapat dikatakan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $1,758 < 1,993$ ) dan nilai sigfikannya  $> 0,05$  ( $0,083 > 0,05$ ). Yang artinya variabel kepercayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.
- 2) Pada variabel Kemudahan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi diketahui bahwa nilai dari t hitung sebesar 1,158 dan nilai t tabel sebesar 1,993, maka dapat dikatakan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $1,158 < 1,993$ ) dan nilai sigfikannya  $> 0,05$  ( $0,251 > 0,05$ ). Yang artinya variabel kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.
- 3) Pada variabel Intensitas Penggunaan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi diketahui bahwa nilai dari t hitung sebesar 2,384 dan nilai t tabel sebesar 1,993, maka dapat dikatakan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,384 > 1,993$ ) dan nilai sigfikannya  $< 0,05$  ( $0,020 < 0,05$ ). Yang artinya variabel intensitas pengguna berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan *BSI Mobile* Dalam Bertransaksi

Hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi dengan nilai t hitung  $< t \text{ tabel}$  ( $1,758 < 1,993$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,083 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh dan

tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

Pada variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi, hal tersebut dikarenakan kepercayaan mahasiswa masih rendah, karena disebabkan adanya ketidaknyamanan, kecepatan dalam transaksi, dan masih mengkhawatirkan tingkat risiko yang kemungkinan bisa terjadi kapan saja. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Susilowati dan Siti Solehatun yang menyebutkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna *BRI Mobile* (Brimo).<sup>12</sup>

## **2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan *BSI Mobile* Dalam Bertransaksi.**

Hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,158 < 1,993$ ) dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,251 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

Pada variable kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi, hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum sepenuhnya memahami kemudahan fitur-fitur yang memadai dan belum menjadikan kemudahan sebagai prioritas utama, akan tetapi lebih memprioritas faktor lain seperti tingkat keamanan saat bertransaksi dan kecepatan dalam bertansaksi.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulya Rahman Putri Pratama dan Aditya

---

<sup>12</sup> Susilowati and Solehatun.

Wardhana bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian *pada e-commerce shopee*<sup>13</sup>

### 3. Intensitas Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan BSI Mobile Dalam Bertransaksi.

Hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa intensitas pengguna berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *BSI Mobile* dalam bertransaksi dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,384 > 1,993$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,020 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

Pada variable intensitas penggunaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi, dikarenakan intensitas penggunaan dapat menciptakan kebiasaan positif, dimana pengguna merasa nyaman dan terbiasa menggunakan *BSI Mobile*. Hal tersebut dapat memperkuat keputusan mahasiswa dalam menggunakan *BSI Mobile* secara terus menerus, sehingga dalam penelitian intensitas penggunaan menjadi faktor yang dominan terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sionly Octa Frisca Sibarani yang menyebutkan bahwa intensitas pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk sayuran di bos sayur Malang.<sup>14</sup>

### 4. Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Intensitas Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan BSI Mobile Dalam Bertransaksi

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga variabel yang terdiri dari kepercayaan, kemudahan, dan intensitas penggunaan

---

<sup>13</sup> Aulya Rahman Putri Pratama dan Aditya Wardhana, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee', 2016, 1–23.

<sup>14</sup> Sibarani, Ambayoen, and Prasetyo.

secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi. Dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji  $f$  yang menghasilkan nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel (  $3,099 > 2,732$  ) dan nilai signifikan  $< 0,05$  (  $0,032 < 0,05$  ) yang artinya bahwa variabel kepercayaan, kemudahan, dan intensitas penggunaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus dalam bertransaksi menggunakan *BSI Mobile*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi variabel kepercayaan, kemudahan, dan intensitas penggunaan dapat meningkatkan keputusan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *BSI Mobile*. Dapat dilihat dari nilai  $R$  Square yang memiliki arti bahwa keputusan menggunakan *BSI Mobile* dalam bertransaksi dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan, kemudahan, dan intensitas penggunaan sebesar 0,116 atau 11,6%.

